

ABSTRACT

This thesis is a study of Harold Robbins' popular novels in relation to gender discrimination against American women in the twentieth century. The works of popular literature are chosen here because this thesis is also intended to argue against general misconceptions about the study of popular literature and popular culture in general. The reason why Harold Robbins' novels are taken is due to the fact that Robbins is one of the best-selling American authors. His novels are best known for their melodramatic nature in which romance, adventure, and crime are the main ingredients. In the case of Robbins' novels, women play a very significant role in the ingredients.

This study covers, *firstly*, the discussion of the changes and development in the life of American women in the twentieth century, and *secondly*, the observation on women's position and roles in Harold Robbins' novels.

Applying an interdisciplinary approach, and assuming that Harold Robbins' novels are the mental evidence in seeing gender discrimination against American women, this study particularly observes how woman characters are presented in the selected novels, and compares it to how man characters are presented. For this purpose, eighteen novels are observed. Then the result is compared to the realities that happened to American women in the twentieth century. The study of Harold Robbins' biography is also involved in order to get a more reliable result.

The result of the observation shows that in the course of American women's life in the twentieth century, gender discrimination was always there, coloring their life. Despite the positive changes they gained, women were never considered as equal partners for men. Real equality between women and men was, and is still, elusive. And this can obviously be seen in the works of Harold Robbins.

Keywords:

Gender discrimination, women's roles, the feminine mystique, men's superiority.



INTISARI

Tesis ini merupakan kajian atas novel-novel populer karya Harold Robbins dikaitkan dengan masalah diskriminasi jender terhadap wanita Amerika pada abad ke dua puluh. Karya sastra populer dipakai dalam kajian ini karena tesis ini juga dimaksudkan sebagai bantahan terhadap pemikiran umum yang keliru mengenai studi sastra populer serta budaya populer pada umumnya. Penggunaan novel-novel karya Harold Robbins dalam kajian ini dikarenakan Harold Robbins merupakan salah satu novelis populer terlaris di Amerika Serikat. Novel-novel karyanya dikenal mempunyai ciri melodramatis, dimana roman, petualangan, dan kejahatan merupakan unsur penting di dalamnya. Dalam karya-karyanya, keberadaan wanita selalu menjadi unsur yang sangat penting.

Tesis ini mencakup, *pertama*, pembicaraan tentang perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan wanita Amerika pada abad ke dua puluh, dan *kedua*, kajian terhadap posisi dan peran wanita dalam novel-novel karya Harold Robbins.

Dengan menerapkan pendekatan interdisipliner, dan dengan berasumsi bahwa novel merupakan bukti mental dalam mengkaji diskriminasi jender terhadap wanita Amerika, tesis ini secara khusus menyoroti bagaimana tokoh-tokoh wanita serta pria ditampilkan di dalam delapan belas buah novel karya Harold Robbins. Hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan realitas sosial yang terjadi pada wanita Amerika pada abad dua puluh. Untuk memperoleh kesimpulan yang lebih sah, kajian terhadap biografi Harold Robbins juga dilakukan.

Studi ini akhirnya berkesimpula bahwa sejarah perkembangan wanita Amerika pada abad ke dua puluh selalu diwarnai oleh adanya diskriminasi jender. Meskipun wanita Amerika telah banyak mengalami kemajuan yang positif, pada umumnya mereka belum dianggap sebagai partner yang setara bagi kaum pria. Persamaan antara wanita dan pria sampai saat ini masih belum terasa nyata, dan hal ini dapat dilihat secara jelas dalam novel-novel karya Harold Robbins.

Kata kunci:

Diskriminasi jender, peran wanita, mistis tentang kaum wanita, superioritas kaum pria.

